

GAMBARAN KADAR PROTEIN DALAM URINE PADA PETUGAS OPERATOR PENGISI BAHAN BAKAR DI SPBU KECAMATAN TEMBALANG DAN BANYUMANIK

**ESTI WIDYASTUTI PRABASUKMA-25000121120057
2025-SKRIPSI**

Petugas operator pengisian bahan bakar di SPBU memiliki risiko tinggi terpapar benzena, senyawa kimia beracun yang terkandung dalam bahan bakar minyak. Paparan benzena dapat memengaruhi fungsi ginjal, yang salah satu indikatornya adalah kadar protein dalam urin (proteinuria). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar protein dalam urin serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya pada pekerja SPBU di Kecamatan Tembalang dan Banyumanik, Kota Semarang. Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 32 pekerja dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan pengukuran kadar protein urin menggunakan Reflectance Photometer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kadar protein urine dalam batas normal (<20 mg/dL). Mayoritas responden adalah laki-laki (59,4%) dengan rata-rata usia 23,34 tahun, dan sebanyak 56,3% tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap saat bekerja. Meskipun demikian, perhatian terhadap penggunaan APD, kebiasaan merokok, dan faktor risiko lain perlu ditingkatkan untuk mencegah gangguan kesehatan jangka panjang akibat paparan benzena.

Kata Kunci : Operator pengisian bahan bakar, Risiko paparan benzena, Proteinuria